

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti empiris dari Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan memperoleh sampel sebanyak 182 sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2012-2016, kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (INST) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
4. Hasil pengujian keempat menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
5. Hasil pengujian kelima menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (INST) berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

6. Hasil pengujian keenam menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).
7. Hasil pengujian ketujuh menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang (DER) berpengaruh negative signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).
8. Hasil pengujian kedelapan menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (INST) mampu memediasi Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel intervening terhadap Nilai perusahaan (PBV).
9. Hasil pengujian kesembilan menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) mampu memediasi Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel intervening terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
10. Hasil pengujian kesepuluh menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang (DER) tidak mampu memediasi Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel intervening terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, sehingga masih terdapat beberapa saran dalam penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya, antara lain:

1. Subjek dari penelitian ini terbatas hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), maka penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda, seperti pada sektor pertambangan, sektor telekomunikasi dan lain sebagainya.

2. Pada penelitian berikutnya diharapkan untuk menambahkan periode penelitian.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan variabel yang bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, kesempatan investasi dan likuiditas.
4. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya mengganti variabel intervening yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel pada penelitian ini masih terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini hanya 5 periode yaitu pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
3. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional yang diproksikan dengan INST, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, kebijakan hutang yang diproksikan dengan DER dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR sebagai variabel intervening. Sedangkan pada variabel dependen menggunakan nilai perusahaan (PBV).
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen kebijakan dividen sebesar 8,7% sedangkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan sebesar 6,1% dan sisa angkanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.